

# Influenza Versus Afluenza: Mana yang Lebih Berbahaya?



**Mata Air Harapan**

Dr. Dedy Hartono, M.Pd  
Dokter Spesialis Penyakit Infeksi dan Kefarmasian

orang yang mengalami kekeliruan dalam memahami apa itu sesungguhnya covid dan bahkan dengan lantaran mengatakan bahwa penyakit ini bukanlah seperti flu (influenza).

Sebagian orang yang memiliki pemahaman bahwa covid hanya seperti flu biasa tampaknya perlu mendapat pengetahuan yang lebih. Hal ini bertujuan agar tidak menimbulkan masalah bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya di kemudian hari.

Sebagai gambaran influenza adalah infeksi virus yang menyerang saluran pernapasan bagian atas, khususnya pada hidung dan tenggorokan. Virus penyebab flu biasa diketahui berasal dari golongan rhinovirus. Virus ini menyebar dari manusia ke manusia lainnya melalui percikan cairan yang keluar ke udara oleh penderita saat batuk, bersin, atau berbicara. Hampir semua orang pernah mengalami influenza. Anak-anak di bawah usia 6 tahun rentan mengalami flu akan tetapi orang dewasa juga dapat mengalaminya. Influenza berbeda dengan corona, dan keduanya membuat kita harus terus waspada.

Influenza dan corona harus diwaspadai namun ada hal lain yang lebih besar harus diwaspadai bernama

**BERBAGAI** berita saat ini masih ramai memuliskan adanya berbagai temuan vaksin yang masih menjadi perdebatan dalam keberhasilannya.

Data kasus corona yang diterbitkan oleh salah satu Lembaga Worldometers menyatakan bahwa terdapat lebih dari 52.389.469 di dunia. Dari angka tersebut diketahui terdapat 1.288.480 orang meninggal dunia, dan 36.648.618 orang yang sembuh. Berdasarkan berbagai literatur diketahui bahwa coronavirus tergolong sebagai virus yang menyebabkan penyakit pada hewan maupun manusia. Virus corona sesungguhnya merupakan virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernapasan atas, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya. Namun dunia kembali dikejutkan dengan temuan Corona jenis baru pada manusia sejak kejadian di Wuhan Cina, pada Desember 2019. Banyak

kembali pasca peristiwa di tahun 2013. Peristiwa yang sangat dikenal ini terjadi di Texas, Amerika yang melibatkan seorang anak konglomerat bernama Ethan Couch. Pada peristiwa ini diketahui Ethan Couch menewaskan 4 orang karena berkecenderungan dalam keadaan mabuk, sebelumnya anak tersebut diketahui mengambil minuman keras di sebuah toko.

Masalah influenza sendiri sesungguhnya dilatar belakangi oleh pola asuh yang penuh dengan kemewahan dan berbagai faktor eksternal lainnya seperti gaya hidup mewah. Penulis lebih menggunakan istilah *luweh* dan *luwehi*. Dua kata tersebut merupakan gambaran pola asuh yang menyebabkan munculnya perilaku *luweh* (cenderung membiarkan). Maksud dari perilaku *luweh* adalah membiarkan sebagai perilaku yang dilakukan oleh anak. Orang tua tidak menetapkan nilai-nilai apa yang patut dan harus dituntut oleh anak. Anak doraan atau berbagai permintaan yang disampaikan anak. Pemberian barang yang dilakukan oleh orang tua ini tidak mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari pemberian barang. Barang yang dibeli seringkali bukan merupakan kebutuhan yang penting.

Pada sisi yang lain yang dapat mendorong perilaku *afluenza* adalah Maksud dari perilaku *luweh* adalah membiarkan sebagai perilaku yang dilakukan oleh anak. Orang tua tidak menetapkan nilai-nilai apa yang patut dan harus dituntut oleh anak. Anak doraan atau berbagai permintaan yang disampaikan anak. Pemberian barang yang dilakukan oleh orang tua ini tidak mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari pemberian barang. Barang yang dibeli seringkali bukan merupakan kebutuhan yang penting.

Pada sisi yang lain yang dapat mendorong perilaku *afluenza* adalah Maksud dari perilaku *luweh* adalah membiarkan sebagai perilaku yang dilakukan oleh anak. Orang tua tidak menetapkan nilai-nilai apa yang patut dan harus dituntut oleh anak. Anak doraan atau berbagai permintaan yang disampaikan anak. Pemberian barang yang dilakukan oleh orang tua ini tidak mempertimbangkan manfaat yang diperoleh dari pemberian barang. Barang yang dibeli seringkali bukan merupakan kebutuhan yang penting.

dalam *luweh* adalah orang tua tidak memberikan perhatian yang cukup memadai mengenai pergaulan anak. Orang tua seringkali tidak mengertahui dengan siapa anak bergaul, apakah pergaulan anak mengarah pada berbagai hal positif dan sebaliknya. Seringkali ditemui anak yang memiliki pergaulan negatif karena merasa tidak menemukan kenyamanan dalam rumah dan dari orang tua.

Permasalahan *afluenza* ini dapat dicegah dan ditangani dengan meningkatkan pemahaman orang tua bahwa meskipun orang tua memiliki harta yang berlebih (*luweh*) namun tidak boleh menyebabkan orang tua berperilaku *luweh*. Meluangkan waktu bagi anak untuk dapat mendiskusikan berbagai nilai yang benar dan harus dilakukan merupakan kunci yang lainnya. Selain itu, peran Pendidikan agama di rumah, habituasi nilai-nilai agama dalam berbagai kegiatan anak menjadi salah satu kunci untuk menangani masalah tersebut.

Influenza dan *afluenza* merupakan hal yang patut diwaspadai meski keduanya berbeda dua huruf. Jika keduanya diremehkan maka pasti menimbulkan sakit atau masalah lainnya. Waspadalah, waspadalah, waspadalah. (\*)